

**AKIDAH SEBAGAI DASAR DALAM  
PENDIDIKAN AKHLAK  
(Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)**

**Disusun Oleh**

**M. Rindo Agung**

**NIM: 00470163**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rindo Agung  
NIM : 00470163  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, serta bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk.

Yogyakarta, 26 December 2005

Yang Menyatakan



  
M. Rindo Agung  
NIM: 00470163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Drs. Maragustam Siregar, MA**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga**

---

**Nota Dinas**

Hal. Skripsi Saudara  
M. Rindo Agung

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

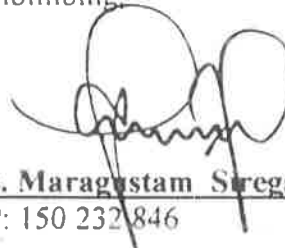
Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya,  
maka kami selaku pembimbing dari:

Nama : M. Rindo Agung  
NIM : 00 470 163  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : "Akidah Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Moral; Studi  
Pemikiran Dr. Ali Asbdul Halim Mahmud"

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata  
satu agama pada Fakultas Tarbiyah Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.  
Semoga saudara tersebut dapat segera di panggil ke sidang munaqosah guna  
mempertanggungjawabkan skripsinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 Januari 2006  
Pembimbing,



**Drs. Maragustam Siregar, MA**  
NIP: 150 232 846

**Dra. Wiji Hidayati, M.Ag**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara  
M. Rindo Agung

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Rindo Agung  
NIM : 00470163  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : AKIDAH SEBAGAI DASAR DALAM PENDIDIKAN  
AKHLAK (Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa, dan bangsa. Amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wssalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 6 Maret 2006  
Konsultan



**Dra. Wiji Hidayati, M.Ag**  
NIP: 150 246 924



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : UIN/ I / DT / PP.01.1/1/ 06

Skripsi dengan judul : AKIDAH SEBAGAI DASAR DALAM PENDIDIKAN AKHLAK  
(Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**M. Rindo Agung**  
NIM : 00470163


Telah dimunaqsyahkan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Februari 2006


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**


Ketua Sidang

  
**Drs. Jamroh Latief, M.Si**  
NIP: 150 223 031

Sekretaris Sidang

  
**Drs. Misbah Ulmunir, M.Si**  
NIP: 150 264 112

Pembimbing Skripsi

  
**Drs. Maragustan Siregar, MA**  
NIP: 150 232 846

Penguji I

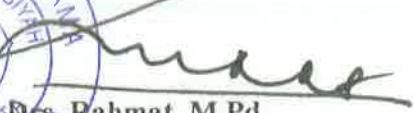
  
**Drs. H. Muh. Anis, MA**  
NIP: 150 058 699

Penguji II

  
**Dra. Wiji Hidayati, M.Ag**  
NIP: 150 246 924

Yogyakarta, 6 Maret 2006  
UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



  
**Drs. Rahmat, M.Pd**  
NIP: 150 037 930

## HALAMAN MOTTO

*" Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu dan senantiasa berjuang dengan harta dan dirinya di jalan Allah. Itulah orang-orang yang benar (sebenar-benarnya iman)"  
(Q.S. Al Hujurat: 15)*

*"Pilihlah jalan hidup dengan kualitas yang benar,  
Yaitu benar menurut hati nurani, benar menurut akal,  
Dan benar menurut kadar keimanan"*

*(Rindo el Akbari)*

*"Rangkailah hati, akal, dan jiwamu  
Untuk mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat"*

*(Rindo el Akbari)*

*"Tetaplah di jalanmu bila tak ingin mendapatkan kebahagiaan,  
Dan beralihlah dari jalanmu bila ingin mendapatkan kebahagiaan,  
Kamu adalah kunci kehidupanmu"*

*(Rindo el Akbari)*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Aku Persembahkan Karya Ini Untuk  
Almamaterku, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan Untuk Orang-orang Tercinta Yang Selalu  
Menebarkan Aroma Cinta Serta Kasih Sayang.

## ABSTRAK

Studi tentang pendidikan moral (akhlak) merupakan studi tentang aturan dan norma yang mengatur perilaku manusia. Proses pendidikan pun akan berlangsung seiring berkembangnya manusia. Perbedaan ini tentunya juga mengakibatkan perbedaan pada substansi isi dan materi yang diajarkan.

Dr. Ali Abdul Halim Mahmud berpandangan bahwa sumber utama dalam pendidikan moral (akhlak) adalah Al Qur'an dan As Sunnah. Keduanya mengandung bermacam-macam ajaran tentang moral (akhlak) yang memungkinkan manusia untuk memilihnya sesuai dengan kemampuan dan petunjuk akalunya.

Lebih lanjut dia menuturkan bahwa dasar bagi pendidikan akhlak adalah akidah. Seseorang yang berakidah dengan benar niscaya akhlaknya akan baik, lurus dan benar. Adanya keresahan dan ketidakberesan yang selalu menghiasi kehidupan manusia, seperti maraknya seks bebas, semakin meningkatnya peredaran narkoba, pencurian, 'terorisme', adalah sebagai akibat penyelewengan terhadap akhlak-akhlak yang di tetapkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Rosulullah SAW.

Rumusan formulasi akidah sebagai dasar pendidikan akhlak menurut Dr. Ali Abdul Halim Mahmud dibagi menjadi empat yaitu pertama, akidah yang benar terhadap Allah SWT. Kedua, akidah yang benar terhadap malaikat, Kitab-kitab, dan Rosul-rosulNya. Ketiga, akidah yang benar kepada hari akhir. Dan keempat, akidah yang benar kepada setan. Keempat formulasi tersebut merupakan penekanan Dr. Ali Abdul Halim Mahmud terhadap poin-poin akidah Islamiyah yang harus segera dibenahi sebagai landasan berpijak dalam perilaku kehidupan.

Keluarga sebagai satuan sosial yang terkecil memiliki tanggungjawab yang besar terhadap keberlangsungan pendidikan akhlak anak, Karena lewat keluarga pulalah anak mendapatkan proses bimbingan dan arahan untuk masa-masa awal kehidupannya. Keluarga mempunyai kewajiban menanamkan akidah yang benar dalam hati anak, yang kelak akan menjadi landasan berfikir dan berperilaku dalam kehidupannya. Sehingga anak dapat belajar untuk mengetahui dan memahami eksistensi dan fungsi dirinya dalam kehidupan sosial yang kelak akan menumbuhkan jiwa-jiwa kemanusiaan dalam dirinya.

Dan sekolah sebagai tempat belajar dan bersosialisasi anak yang lingkungannya lebih luas dan bersama teman sebayanya, mempunyai tanggungjawab yang hampir sama dengan keluarga. Namun, sekolah lebih pada pengembangan diri peserta didik dengan tetap memperhatikan keunikan masing-masing. Pendidikan akidah dan akhlak diajarkan secara metodologis, dalam arti dapat dinalar oleh rasio. Pendidikan akidah dan akhlak harus kontekstual dengan keadaan peserta didik. Sehingga pendidikan akidah dan akhlak dapat menjadi penggerak iman untuk melihat setiap kemajuan dengan perspektif transenden. Untuk itu, berbagai pendekatan dalam pembelajaran akidah dan akhlak pun harus menyesuaikan, bila tidak ingin sekedar menjadi materi pelengkap diantara materi-materi yang lebih bernilai 'komersil'.



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين و على اله وصحبه اجمعين .

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena skripsi ini telah selesai walaupun tidak sesuai dengan tenggat waktu yang penulis tetapkan. Sebagai suatu kajian pemikiran pendidikan Islam yang membahas signifikansi akidah dalam pendidikan akhlak, kendala dan tantangan cukup membuat penulis kebingungan, mulai dari mencari karya asli Dr. Ali Abdul Halim Mahmud yang hingga penulisan skripsi ini selesai tidak didapatkan hingga mencari literature penunjang, yang ternyata tokoh ini belum begitu populer di kalangan “kampus”, walaupun karya-karya terjemahannya telah banyak “berserakan” di *outlet-outlet* buku. Meskipun demikian, kendala dan tantangan tersebut akhirnya dapat penulis lalui berkat kesungguhan dan dorongan dari rekan-rekan semua. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Amin Abdullah.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Rahmad, M.Pd.
3. Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Jamroh Latief, M. Si.
4. Drs. Maragustam Siregar, MA yang telah memberikan bimbingan, nasehat, kritik, dan petunjuk berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan menjadi guru, teman, dan sekaligus orang tua selama penulis menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
6. Ibunda tercinta (Siti Maesaroh), adik-adikku tersayang (Eva Novi Sari, Ari Amaliatul Solikah, Ari Amaliatul Mudmainah), dan keluarga besar Simbah Haji Maksum Pongangan Magelang, yang senantiasa mendukung dan memberikan doa selama penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman asrama BIOSTAP (Mr. Jack, Mr. Day, Bung Rahmat, Bung Soleh, Om Dimas, dan Om Andi), yang senantiasa memberikan semangat untuk segera menyelesaikan tugas ini.
8. Adik-adikku tercinta (Ari Jatiningrum, Eva Novita Sari, Nuriyah, Mitha Caem, Wahyudin, Rahma, Aisyah, Irma), terima kasih kalian telah menjadi teman dan sahabat yang baik di kampus ini.
9. Teman-teman dan sahabat (Badrudin, Ahyan Haerani, Sulistiyo Rini, Aris Budi Santoso, Gus dur, Solihul Hadi, Imam Mahali, Asih Puji Utami, Wardi, Arif Syukron, serta yang lain), terima kasih atas semuanya.

Kepada semua, penulis hanya bisa membalasnya dengan doa yang tulus dari lubuk hati. Semoga Allah SWT meridloi semua aktivitas yang kalian lakukan. Dan penulis harap, kelak kita dapat berjumpa kembali dalam suasana yang hangat serta bersahabat.

Yogyakarta, 20 Desember 2005  
Penulis,

  
M. Rindo Agung  
NIM: 00470163

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sintematika Pembahasan .....	14
BAB II : Dr. ALI ABDUL HALIM MAHMUD DAN PEMIKIRANNYA .....	15
A. Biografi Singkat dan Karya-karyanya .....	15
B. Pemikirannya tentang Pendidikan Akhlak .....	17
1. Pengertian pendidikan Akhlak.....	17
2. Al Qur'an dan As Sunnah Sebagai Sumber .....	
3. Pendidikan Akhlak .....	19
4. Pendidikan Akhlak Sebagai Pembentuk .....	
5. Manusia Sosial .....	28
C. Rumusan Akidah .....	35
1. Akidah Yang Benar Kepada Allah SWT.....	36
2. Akidah Yang Benar Kepada Para Malaikat.....	
3. Kitab-kitab, dan Rasul-rasul-Nya .....	38
4. Akidah Yang Benar Terhadap Hari Akhir .....	40
5. Akidah Yang Benar Terhadap Setan .....	42
BAB III : SIGNIFIKANSI AKIDAH DALAM PENDIDIKAN AKHLAK .....	47
A. Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga .....	47
B. Pendidikan Akhlak Dalam Sekolah .....	63
C. Materi Pendidikan Akidah dan akhlak .....	78

BAB IV	: PENUTUP .....	83
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran-saran .....	88

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Curriculum Vitae .....	92
Lampiran 2	: Bukti Seminar Proposal .....	94
Lampiran 3	: Surat Penunjukan Pembimbing .....	95
Lampiran 4	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	96
Lampiran 5	: Berita Acara Munaqosyah .....	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Studi tentang pendidikan moral (akhlak) merupakan studi tentang aturan dan norma yang mengatur perilaku manusia dalam menjalani kehidupan. Proses pendidikan ini pun berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan seiring perkembangan manusia itu sendiri.

Sumber dan dasar pendidikan moral juga bermacam-macam. Adakalanya bersumber dari adat istiadat, agama, dan sumber lain yang berdasarkan pada sistem kehidupan manusia.<sup>1</sup> Perbedaan sumber dan dasar yang digunakan dalam proses pendidikan moral (akhlak), tentunya akan mengakibatkan perbedaan pula pada substansi isi dan materi, karena tidak jarang antara satu sumber dan dasar dengan sumber dan dasar lainnya saling bertentangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber lain yang berlandaskan pada sistem kehidupan manusia diantaranya : sistem ekonomi dengan segala peraturannya, sistem peradilan, sistem politik, sistem informasi, sistem perdagangan, sistem pendidikan, sistem pencalonan dan pemilihan kepemimpinan. Lebih lanjut lihat Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004) hal. 82. Juga dapat lihat di Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) hal 118-124

<sup>2</sup> Pertentangan ini dimungkinkan karena dalam menelaah sebab musabab tumbuhnya etika atau moral, ada yang mengataakan bahwa didalam semua masyarakat etika atau moral berasal dari dua sumber dan bukan dari satu sumber. Ia berasal dari bermacam-macam kepentingan, bukan dari satu kepentingan. Bahkan mungkin kepentingan satu berlawanan dengan kepentingan lainnya. Lebih lanjut lihat Abbas Mahmud Al Aqqad, *Filsafat Al Qur'an : Filsafat, spiritual, dan Sosial dalam 1 syarat Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1996) hal. 31-34

Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, salah seorang tokoh intelektual muslim kontemporer berpandangan sebagaimana terdapat dalam bukunya *Akhlak Mulia*, bahwa sumber utama dalam pendidikan akhlak manusia adalah Al Qur'an dan As Sunnah. Didalamnya telah terkandung bermacam-macam ajaran - baik yang diterangkan secara tegas maupun tidak - yang mengajarkan kepada manusia tentang baik-buruk, benar-salah, adil-tidak adil, toleran-tidak toleran, yang memungkinkan manusia untuk memilihnya sesuai dengan kemampuan dan petunjuk akalnya, karena Allah memuliakan manusia dengan akal dan menjadikannya sebagai dasar taklif.<sup>3</sup>

Lebih lanjut Dr. Ali Abdul Halim Mahmud juga menyatakan bahwa dasar dari pendidikan akhlak adalah Akidah. Bagi Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, seseorang yang berakidah dengan benar, niscaya akhlaknya pun akan baik, benar dan lurus. Begitu pun sebaliknya, jika akidahnya salah dan melenceng maka akhlaknya pun akan tidak benar. Ketidak beresan dan adanya keresahan yang selalu menghiasi manusia timbul sebagai akibat dari penyelewengan terhadap akhlak-akhlak yang diperintahkan Allah SWT dan Rasul Nya. Berbagai macam penyelewengan ini tidak akan terjadi jika tidak ada kesalahan dalam pemahaman berakidah.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, hlm. 173

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 85

Berbagai bentuk penyelewengan akhlak tersebut teraplikasikan dalam bermacam-macam bentuk, diantaranya maraknya kehidupan yang mendambakan pada kebebasan seks (*free sex*) yang kemudian telah memunculkan bermacam-macam penyakit kelamin dari yang tingkat ringan sampai tingkat yang paling parah, maraknya peredaran miras, narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya yang pada akhirnya memunculkan bermacam-macam tindak kriminalitas, maraknya kasus penculikan, perampokan, pencurian, terorisme, dan bermacam-macam tindak kekerasan baik yang dilakukan oleh individu, masyarakat, dan negara yang secara jelas hal tersebut melanggar hukum dan hak asasi manusia, pembuatan aturan hukum yang hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu, dan berbagai macam bentuk penyelewengan lainnya.

Disamping itu, perkembangan peradaban negara-negara barat yang semakin maju juga telah mengkontaminasi pola berpikir dan berperilaku umat Islam. Berbagai macam perilaku atau hal yang bersumberkan dari barat seolah-olah adalah baik dan benar. Tanpa bisa melakukan mekanisme penyaringan pengaruh barat yang ditunjang dengan bermacam-macam teknologinya, umat Islam seperti telah kehilangan pegangan hidupnya. Sehingga munculah kecenderungan manusia yang banyak mendambakan nilai-nilai pragmatis dan bernilai sesaat yang meniadakan aturan dan norma-norma agama.

Disisi lain, agama juga telah dimanfaatkan menjadi alat pembenar terhadap tindakan-tindakan yang jelas-jelas melanggar aturan dan norma



agama itu sendiri, seperti fanatisme yang berlebihan terhadap suatu madzhab, fanatisme berlebihan terhadap tokoh, ulama, organisasi, suku, adat, partai politik, dan sebagainya.

Formulasi akidah sebagai dasar pendidikan akhlak menurut Dr. Ali Abdul Halim Mahmud di bagi menjadi empat, yaitu *pertama*, akidah yang benar terhadap Allah SWT, *kedua*, akidah yang benar kepada para malaikat Nya, kitab-kitab Nya, dan para rasul Nya, *ketiga*, akhlak yang benar kepada hari akhir, *keempat*, akidah yang benar terhadap setan.<sup>5</sup>

Formulasi akidah tersebut merupakan penekanan Dr. Ali Abdul Halim Mahmud terhadap poin-poin akidah Islamiyah yang harus segera di benahi dalam hal pemahaman dan pemaknaannya setelah melihat realitas dan kecenderungan umat Islam yang semakin jauh dari nilai-nilai moral Islami yang berdasar pada akidah dan bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah. Sehingga nilai-nilai humanisme sebagaimana yang didambakan oleh masyarakat modern akan tercipta dan kedamaian serta ketentraman dalam hidup tidak lagi sekedar menjadi impian banyak orang.<sup>6</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari dasar pemikiran pada latar belakang masalah diatas dan untuk lebih memfokuskan pembahasan yang akan diteilti, penulis menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 85-96

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 18

1. Bagaimanakah formulasi akidah Dr. Ali Abdul Halim Mahmud sebagai dasar pendidikan akhlak ?
2. Bagaimanakah signifikansinya terhadap praktek pendidikan akhlak ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pandangan Dr. Ali Abdul Halim Mahmud tentang formulasi akidah sebagai dasar pendidikan akhlak
2. Untuk mengetahui signifikansinya terhadap praktek pendidikan akhlak.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Untuk memperkaya khasanah intelektual ke-Islaman dalam praktek dan pendidikan akhlak.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Secara umum kajian tentang pendidikan moral telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Berbagai macam peneliti dari berbagai latar belakang mencoba untuk merumuskan sebuah rancangan pendidikan akhlak (moral) yang komprehensif dan sesuai dengan keadaan serta kebutuhan manusia. Berbagai kajian tersebut dilakukan dalam bermacam-macam perspektif, diantaranya kajian moral dalam perspektif ekonomi, kajian moral dalam perspektif politik, kajian moral dalam perspektif budaya, kajian moral dalam

perspektif sosial, kajian moral dalam perspektif pendidikan, kajian moral dalam perspektif agama, dan sebagainya. Semua kajian tersebut tentunya bermula dari sebuah idealisasi tentang kehidupan manusia yang tenang, damai, adil dan bebas dari perbuatan perilaku menyimpang yang dapat merugikan orang banyak.

Adapun penelitian tentang pendidikan moral dalam Islam sebatas penulis ketahui, diantaranya adalah penelitiannya Ahmad Sahar (2000), yang mengambil judul *Pandangan Al Ghazali dan Emile Durkheim Tentang Pendidikan Moral dalam Masyarakat Modern*. Penelitian ini membahas tentang pandangan kedua tokoh tersebut yang meliputi sumber, praktek, materi, metode pendidikan moral, yang kemudian dikomparasikan.

Ida Zulifah (2002), *Pemikiran Hasan al Banna tentang Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Membangun Moral Bangsa*, yang mengkaji tentang pentingnya pendidikan akhlak bagi masyarakat dalam proses membangun kehidupan bangsa, sehingga arah kehidupan bangsa menjadi lebih teratur dan mendapatkan ridlo dari Allah SWT.

Muflihah Setiyaningrum (2002), *Mengembangkan Nilai-nilai Moral pada Anak : Studi Terhadap Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak karya Pam Schiller & Tamera Bryant (Analisis Perspektif Pendidikan Islam )*, yang mengkaji tentang cara atau metode dalam mengembangkan nilai-nilai moral dasar pada anak dalam perspektif pendidikan Islam.

Dari beberapa karya yang disebutkan diatas maka dapat dipastikan bahwa studi tentang *Aqidah Sebagai Dasar Pendidikan Akhlak (Studi*

*Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud*) belum pernah penulis temukan. Sehingga penulis memberanikan diri untuk mengkajinya, dan penulis juga berharap dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan pedoman dalam praktek pendidikan moral.

#### E. Kerangka Teori

Persoalan pendidikan moral merupakan persoalan umum dan esensi dalam kehidupan manusia, karena pendidikan moral mempunyai peran yang sangat strategis didalam membentuk karakter manusia terkait dengan perilaku dan pola pikir dalam menjalani kehidupan. Berbagai pandangan pun muncul tentang pendidikan moral terkait dengan sumber, dasar, materi, metode dan sistem.

Terkait dengan akidah sebagai dasar pendidikan akhlak, Al-Ghozali berpendapat bahwa akidah berpusat pada dua kalimat syahadat, yaitu *Laailaahaillallah* yang mempunyai pengertian bahwa Dia itu Esa, *Qodim*, dan *Azali*. Adanya tiada permulaan, abadi tiada berkesudahan, berdiri dengan sendiri-Nya, bersifat dengan segala sifat kebesaran-Nya, tiada habis dengan pemisahan, dengan pergantian abad dan musnahnya zaman. Dialah yang awal dan yang akhir, yang zahir dan yang batin, Dia mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahui oleh makhluknya.

Kalimat yang kedua berbunyi *Muhammad Al-Rasulullah*, yang mempunyai pengertian bahwa Allah SWT telah mengutus seorang nabi yang *ummi* (tidak mengetahui baca tulis) dari suku *Quraisy* bernama Muhammad

saw, pembawa risalah kepada seluruh Arab dan *ajam* (selain Arab), jin dan makhluk lainnya, dengan syariat yang terdahulu, kecuali berlakunya hala-hal yang ditetapkan syariat yang baru. Dijadikannya Muhammad sebagai penghulu semua manusia; dan tidak diakuiinya kesempurnaan iman dengan syahadat tauhid saja, sebelum di ikuti dengan syahadat rasul.

Lebih lanjut Al-Ghozali menuturkan bahwa Allah SWT mengharuskan makhluknya membenarkan seluruh yang muhammad kabarkan tentang dunia dan akhirat. Allah tidak menerima keimanan seorang hamba sebelum ia mengimani apa yang dikabarkannya tentang apa yang terjadi setelah kematian.

*Pertama*, pertanyaan Munkar dan Nakir. *Kedua*, mengimani hari kiamat dan hari kebangkitan, dan Allah SWT menghidupkan tulang-tulang yang telah hancur sebagaimana Dia menciptakan pada permulaan. *Ketiga*, mengimani neraca (*Al Mizan*) yang mempunyai dua sisi dan lidah, dalam rangka untuk menimbang amal perbuatan manusia. *Keempat*, mengimani bahwa hari kiamat (*As Sa'ah*) adalah benar, dan titian (*As Shirath*) adalah benar. *Kelima*, mengimani dikeluarkannya orang-orang mukmin penganut ajaran tauhid dari neraka setelah habis masa penyiksaannya. *Keenam*, mengimani syafaat para nabi, ulama, syuhada, orang-orang mukmin lainnya. *Ketujuh*, meyakini ketutamaan sahabat dan urut-urutannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Al-Ghozali, *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, terj. Irwan Kurniawan, (Bandung: Mizan, 1997, cet.II) hal. 44-47

Sedangkan Hasan Al Banna mengartikan akidah sebagai sesuatu yang mengharuskan hati kita membenarkannya, yang membuat jiwa kita tenang dan tentram, dan menjadikan kepercayaan kita bersih dari kebimbangan dan keraguan. Kendati demikian keseluruhan akidah harus mendapatkan pembenaran akal yang dikukuhkan dengan analisa yang benar.

Kemudian Hasan Al Banna membagi masalah akidah menjadi empat pokok; *pertama, Al Ilahiyat* yaitu berisi tentang pembahasan tentang Tuhan dengan segala sifat-sifat-Nya, nama-nama-Nya, perbuatan-perbuatan-Nya, ditambah dengan apa yang harus diyakini seorang hamba perihal Tuhannya. *Kedua, An Nubuwwat* yaitu pembahasan tentang nabi-nabi dari sisi sifat-sifatnya, kemaksumannya, tugas, dan pentingnya kebutuhan risalah mereka. Juga yang termasuk dalam pembahasan ini yang berhubungan dengan para wali, mukjizat, dan karomah. *Ketiga, Ar Ruhyyat* yaitu membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan alam bukan materi, seperti malaikat, jin, dan ruh. *Keempat, As Sam'iyat* yaitu pembahasan tentang tanda-tanda hari kiamat, alam kubur, alam barzah, hari kebangkitan dari kubur, hari penghitungan, dan hari pembalasan.<sup>8</sup>

Secara ringkas Ibnu Taimiyah menjelaskan masalah akidah sebagai sesuatu perkara yang harus dibenarkan oleh hati yang dengannya jiwa menjadi tenang, sehingga jiwa menjadi yakin serta mantap tidak di pengaruhi oleh keraguan dan syakwasangka. Akidah mewajibkan beriman kepada Allah

---

<sup>8</sup> Hasan Al Banna, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin 2*, terj. Anis Matta, Lc. dkk, (Solo; Era Intermedia, 2005, cet. VIII), hal. 191-195

SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, serta kebangkitan kembali setelah mati, dan beriman kepada qadar baik dan buruk.<sup>9</sup>

Terkait dengan pendidikan akhlak, Al-Ghozali berpendapat bahwa pokok-pokok atau dasar-dasar akhlak ada empat : *pertama*, kearifan (hikmah) yaitu keadaan jiwa seseorang yang dengannya ia dapat membedakan antara yang benar dan salah dalam setiap perbuatan. *Kedua*, keadilan atau keseimbangan yaitu keadaan jiwa seseorang yang mampu membatasi gerak kedua kekuatan (emosi dan ambisi) serta mengendalikannya dalam keaktifan dan ketidak aktifannya agar sejalan dengan nilai-nilai hikmah. *Ketiga*, keberanian yaitu dipatuhinya akal dan kekuatan emosi (*amarah, ghudab*), baik dalam tindakannya ataupun keengganannya bertindak. *Keempat*, penahanan hawa nafsu (*iffah*) yaitu terdidiknya kekuatan ambisi (*syahwat dan hasrat*) oleh didikan akal dan syariat.<sup>10</sup>

Sedangkan Abbas Mahmud Al-Aqqad berpandangan bahwa sumber akhlak yang patut prinsip bagi manusia adalah sifat-sifat terpuji yang ada pada diri *Al-Khaliq* yang termanifestasikan dalam nama-nama keagungan-Nya yaitu *Al-Asmaul Husna*. Manusia seyogyanya melatih diri untuk dapat memiliki akhlak yang bersumber pada sifat-sifat mulia itu. Manusia hendaknya meminta pada *Al-Khaliq* agar berkenan mengaruniakan bagian

---

<sup>9</sup> Muslich Shabir, *Akidah Islam Menurut Ibnu Tammyah*, (Bandung, Al Maarif, 1983), hal. 6

<sup>10</sup> Al Ghozali, *Mengobati Penyakit Hati: Membentuk Akhlak Mulia*, terj. Muhammad Al Baqir, (Bandung: Karisma, 1999, cet. III), hal. 35

sebesar mungkin dari sifat-sifat mulia itu, mengingat kedudukannya sebagai makhluk yang serba terbatas.<sup>11</sup>

Sementara itu Hasan Langgulung menegaskan bahwa dasar pokok yang digunakan dalam pendidikan hendaknya berangkat dari ajaran Islam sendiri, karena dasar pokok pendidikan modern telah terwujud dalam ajaran Islam yang meliputi keutuhan (*syumuliah*), keterpaduan, kesinambungan, keaslian, bersifat praktikal, kesetiakawanan dan keterbukaan.

Dasar-dasar pokok pendidikan Islam tersebut berusaha untuk menciptakan cita-cita yang tercantum dalam tujuan pendidikan Islam yaitu pembentukan insan yang saleh dan beriman kepada Allah SWT dan agamanya, dan pembentukam masyarakat yang saleh mengikuti petunjuk agama Islam dalam segala urusannya. Pembentukan insan dan masyarakat yang saleh salah satu aspeknya adalah kesempurnaan akhlak yang di dasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits,<sup>12</sup> yang terwujud dalam bentuk mengenal dan mencintai Allah sehingga Allah mencintai Hamba Nya, menanamkan iman didalam hati dan menerangi akal nya, melaksanakan perintah Nya dan meninggalkan apa yang telah dilarang Nya, dan mengenal serta mencintai rasul-rasul Nya.<sup>13</sup>

Sedangkan akhlak mulia terhadap manusia terwujud dalam bentuk mencintai, menyayangi, dan mengasihi manusia. Begitu juga dengan memelihara harta, hak dan rahasianya, baik besar maupun kecil.

---

<sup>11</sup> Abbas Mahmud Al Aqqad, *Filsafat Al Qur'an*, hal 43-44

<sup>12</sup> Prof.Dr. Hasan Langgulung, *Peralihan Paradigma Dalam Pendidikan Islam Dan Sains Sosial*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002) hal. 28-31

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 167-168



Akhlak mulia terhadap diri sendiri terwujud dalam bentuk membersihkan, menjernihkan, mengembangkan serta memelihara dari segala yang bisa mengotorkan dan merusakkannya. Begitu pula memulihkan penyelewengan, menerimanya, mencintainya, dan menyadari akan kecenderungan dan keperluannya. Akhlak mulia terhadap jasmani terwujud dalam bentuk memelihara hidup, mengembangkan dan menjaganya dari perkara yang dapat menyakitinya.<sup>14</sup>

#### F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang menitikberatkan pada penelitian buku (kepustakaan) untuk memperoleh data-data dalam rangka menyusun skripsi. studi pustaka dilakukan dengan menelaah literatur yang relevan melalui buku-buku teks, artikel, jurnal, dan *web site* yang sifatnya kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua kelompok, pertama sumber data primer, yaitu berupa tulisan Dr. Ali Abdul Halim Mahmud dalam bentuk buku, diantaranya *Akhlak Mulia, Pendidikan Ruhani*, dan *Fikih Resposibilitas*. Kedua sumber data sekunder, yaitu berupa tulisan-tulisan dan kajian tentang Dr. Ali Abdul Halim Mahmud serta keterangan, laporan, atau buku dan artikel yang relevan dengan tema penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu mengumpulkan data dan kemudian di klarifikasi sesuai dengan

---

<sup>14</sup> *ibid.*

masalah yang di bahas, selanjutnya dilakukan analisis isi (*content analys*). Metode analisis isi ini adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat di tiru dan dengan data yang benar serta memperhatikan konteksnya.<sup>15</sup> Langkah-langkah penelitian dengan metode tersebut, yaitu:

1. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu dalam mengambil bentuk komparasinya.
2. Mengadakan penelitian.
3. Menetapkan standar normatif.
4. Menetapkan hubungan dan kedudukan satu unsur dengan unsur lainnya.
5. Menarik kesimpulan.<sup>16</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan filosofis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki secara rasional melalui perenungan dan penalaran yang terarah, mendalam, dan mendasar pada hakikat sesuatu yang ada dan mungkin ada, baik dengan menggunakan pola berpikir filsafat maupun dalam bentuk analisa sistemik dengan memperhatikan hukum-hukum berpikir logika.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Klaus Krippen Draft, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologis*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 15

<sup>16</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar penelitian Alamiah Dasar*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 139-140

<sup>17</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 62

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun menjadi empat bab pembahasan. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, akan membahas tentang sosok Dr. Ali Abdul Halim Mahmud yang meliputi ; Biografi Intelektual dan Karya-karyanya, Pemikirannya tentang Pendidikan Akhlak, dan Formulasi Akidahnya.

Bab ketiga, akan membahas tentang signifikansi akidah dalam Pendidikan akhlak yang meliputi; Pendidikan Akhlak dalam Keluarga, Pendidikan Akhlak dalam Sekolah.

Bab keempat, merupakan Penutup yang meliputi ; Kesimpulan dan Saran-saran. Sebagai pelengkap juga akan dicantumkan lampiran dan curriculum vitae penulis.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berangkat dari penjelasan yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang bisa di kemukakan pada akhir pembahasan ini, yaitu:

1. Dr. Ali Abdul Halim Mahmud dalam merumuskan akidah yang benar sebagai dasar pendidikan akhlak berangkat dari satu pandangan bahwa Islam telah menetapkan keseimbangan yang sempurna dalam masalah akhlak. Islam memandang bahwa akhlak merupakan dasar utama bagi terlaksananya kaidah-kaidah dasar dalam kehidupan sosial. Islam telah meletakkan dan menetapkan tujuan-tujuan kehidupan manusia berdasarkan kepada hubungan yang harmonis antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, manusia dengan hewan, manusia dengan Tuhannya, dan manusia dengan ciptaan-Nya. Akidah yang benar terhadap Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan berakidah dengan benar terhadap setan atau kekuatan jahat, merupakan dasar yang ideal bagi keberlangsungan pendidikan akhlak dimanapun dan kapanpun di laksanakan. Dengan mengetahui dan memahami terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, niscaya kemampuan berpikir, bertindak, dan berperilaku manusia akan menjadi lebih humanis dan

beradab serta selalu menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Sehingga kehidupan yang tentram, damai, dan membahagiakan akan tercapai tanpa ada ketakutan akan terjadinya kekacauan dan kekerasan yang akan terjadi.

2. Pendidikan akhlak yang menggunakan akidah sebagai dasar pendidikannya, akan membawa dampak yang positif pada diri seorang peserta didik. Ia akan menjadi pribadi yang memahami dan mengerti tentang fungsi serta posisi dirinya jdi hadapan Tuhannya maupun di hadapan sesamanya. Keluarga yang memiliki fungsi sosial dan lembaga mempunyai peran yang sangat besar terhadap perkembangan akhlak (pemikiran dan perilaku) anak. Keluarga (ayah dan ibu) adalah nahkoda bagi pendidikan anak-anaknya. Seorang anak akan menjadi manusia yang baik atau buruk, iman atau kafir, tergantung pendidikan dari orang tua. Keluarga yang membekali anak-anaknya dengan akidah yang benar, niscaya akan menumbuhkan bibit-bibit nilai kemanusiaan dan humanisme dalam kehidupannya. Karena di dalam akidah terdapat nilai-nilai dasar kehidupan yang sepantasnya menjadi idealisasi yang harus di capai oleh manusia. Di dalamnya juga terdapat aturan-aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya, manusia dengan Tuhannya, dan manusia dengan semua ciptaan Tuhannya. Anak akan menjadi lebih terbiasa dengan tindakan dan perilaku positif dan

menghormati serta menghargai sesamanya, sebab di dalam akidah telah terdapat nilai-nilai humanisme dan kemanusiaan yang memungkinkan manusia (anak) mengadaptasinya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang taat dan patuh terhadap perintah-perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, serta keimanan dan ketakwaannya akan meningkat seiring bertambahnya umur.

Sejalan dengan pendidikan akhlak dalam keluarga, pendidikan akhlak dalam sekolah juga sangat menunjang bagi teraplikasinya nilai-nilai kemanusiaan dan humanisme yang terkandung dalam akidah. Dengan akidah sebagai dasar pendidikan akhlak, peserta didik diajak untuk menyelami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Peserta didik diajak berdiskusi untuk memahami dan mendapatkan pengertian tentang pentingnya nilai-nilai *akhlakul karimah* bagi kehidupan manusia di dunia maupun di akhirat kelak.

Pendidik dalam memberikan pendidikan akhlak juga harus memperhatikan kondisi dan situasi peserta didik berada. Sehingga pendidikan akhlak tidak sekedar sebagai pengetahuan yang harus di ketahui semata, akan tetapi juga harus di praktekan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Disamping itu, juga harus diperhatikan bahwa pengajaran pendidikan akhlak yang berlandaskan akidah diusahakan di ajarkan secara

metodologis, yaitu mengajarkan secara rasional dan dapat di buktikan kebenarannya secara empiris. Untuk itu, ada beberapa hal yang harus di perhatikan, yaitu, *pertama*, perlu di kembangkan studi yang secara berkesinambungan mendalami proses perjalanan dan pengembangan moral (akhlak). *Kedua*, perlu dikembangkan keteladanan hidup yang benar-benar menunjukkan cermin atau pengalaman nilai-nilai agama. *Ketiga*, perlu di kembangkan pendidikan dan pengajaran agama (akhlak) secara akademik; masuk akal dan dapat di buktikan kebenarannya secara empiris. *Keempat*, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dapat di gunakan dan di jadikan sarana untuk mengembangkan sistem pendidikan dan pengembangan moral peserta didik. *Kelima*, menggunakan pendekatan pertimbangan moral dalam pembelajaran pendidikan akhlak. *Keenam*, kearifan kemanusiaan perlu di letakkan sebagai orientasi praktek pembelajaran. *Ketujuh*, Pendekatan historis, pendekatan ini mengandaikan bahwa materi pendidikan akidah-akhlak di ajarkan kepada siswa dengan menengok kembali kebelakang; maksudnya agar pendidik dan peserta didik mempunyai kerangka berpikir yang komplet untuk kemudian merefleksikan ke masa sekarang dan masa depan. *Kedelapan*, Pendekatan Sosiologis. Pendekatan ini mengndaikan adanya proses kontekstualisasi atas apa yang terjadi pada masa sebelumnya. *Kesembilan*, Pendekatan kultural. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menekankan pada aspek otentisitas dan tradisi yang berkembang. *Kesepuluh*, Pendekatan

Psikologis. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang memperhatikan kondisi peserta didik secara orang per orang secara tersendiri dan mandiri.

*Kesebelas,* Pendekatan estetik. Pendekatan ini sebenarnya akan menjadikan peserta didik memiliki sifat-sifat santun , damai, ramah dan mencintai keindahan. Mengapa ?, karena dalam perspektif ini pelajaran akidah-akhlak tidak di dekati secara doktrinal yang cenderung menekankan adanya “otoritas-otoritas” kebenaran agama tertentu, tetapi lebih apresiatif terhadap gejala-gejala yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang di lihat sebagai bagian dinamika hidup yang bernilai seni, estetik



## **B. Saran-saran**

Sebagai akhir dari pembahasan ini, ada beberapa hal yang bisa penulis kemukakan untuk para pembaca dan pendidik, yaitu:

1. Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa akidah merupakan akar dari keyakinan kita sebagai umat muslim, maka hendaknya akidah juga di gunakan sebagai dasar pendidikan akhlak, karena di dalamnya telah terkandung nilai-nilai kemanusiaan dan humanisme yang di butuhkan oleh manusia modern.
2. Akidah hendaknya tidak dipahami secara tekstual semata, akan tetapi juga secara keontekstual, kerana hal ini akan memudahkan peserta didik untuk mencerna nilai apa yang terkandung di dalamnya. Serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya akan menjadi lebih universal untuk di praktekan oleh siapa saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mahmud Al Aqqad, *Filsafat Qur'an; Filsafat, Spiritual, dan Sosial dalam Isyarat Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996
- Abdul Qodir Djaelani, *Asas Dan Tujuan Hidup Manusia Menurut Ajaran Islam*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996
- Abdan Syakuro, *Fenomena Kemerosotan akhlak*, [www.pikiranrakyat.co.id](http://www.pikiranrakyat.co.id), 29 Agustus 2003
- Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan; Tipologi, Kondisi, Kasus, dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam; Kaidah-kaidah Dasar*, terj. Kholilullah Ahmas Masykur, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992
- Ahmad Syafii Mufid, *Dialog Agama dan Kebangsaan*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2001
- Al-Ghozali, *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, terj. Irwan Kurniawan, Bandung; Mizan, 1997, cet.II
- Al Ghozali, *Mengobati Penyakit Hati; Membentuk Akhlak Mulia*, terj. Muhammad Al Baqir, Bandung: Karisma, 1999, cet. III
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*, terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani Press, 2000
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Fikih Responsibilitas*, terj. Abdul Hayyie Al Kattani, Jakarta: Gema Insani Press, 1998
- Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- F.J Monks, dkk, *Psikologi Perkembangan; Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998

- Hasan Al Banna, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin 2*, terj. Anis Matta, Lc, dkk, Solo; Era Intermedia, 2005, cet. VIII
- Hasan Langgulong,, *Peralihan Paradigma Dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
- <http://www.al-islam.com/articles/articles-1.asp?fname=03>
- <http://www.rabbanipress.co.id>
- Imam Bukhori, *Shahih Bukhori*, terj. H. Zainuddin Hamidy, dkk, Jakarta: Penerbit Wijaya, 1969
- , *Jurnal Kependidikan Islam*. Volum 2 nomor 1, Pebruari – Juli, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2004
- , *Jurnal Tashwirul Afkar: Menuju Pendidikan Islam Pluralis*, Edisi. No. 11, 2001
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Klaus Krippen Draft, *Anasir Isi; Pengantar Teori dan Metodologis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- M. Anul Abied Shah (ed), *Islam Garda Depan; Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, Bandung: Penerbit Mizan, 2001
- Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Muhammad Isa Bin Surah At Tirmidzi , *Sunan At Tirmidzi 4*, terj. Drs. H. Moh. Zuhri, Dipl, TAF, dkk, Semarang: CV. Asy Syifa', 1992
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Muslich Shabir, *Akidah Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, Bandung; Al Maarif, 1983
- , *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, terj. H Zaini Dahlan dan Azharudin Sahil, Yogyakarta: UII Press, 1999
- Sindhunata (ed), *Pendidikan: Kegelisahan Sepanjang Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Alamiah Dasar*, Bandung: Tarsito, 1985

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

Nama : M Rindo Agung

Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Pongangan Rt 01 Rw 01 No.  
21 Gelangan Magelang 56112

Tempat/tanggal lahir : Magelang, 22 April 1982

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Belum Kawin

Riwayat Pendidikan

2000 – 2006 : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1997 – 2000 : Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK)  
Madrasah Salafi'iyah Syafiiyah Tebuireng Jombang  
Jawa Timur

1997 – 2000 : Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur

1994 – 1997 : Madrasah Tsanawiyah Yayasan Ali Maksum  
Krapyak Yogyakarta

1994 – 1997 : Pondok pesantren Al 'Munawwir Krapyak  
Yogyakarta

1989 – 1994 : SDN Wates 2 Magelang

1990 – 1993 : Madrasah Diniyah sore Wates Magelang

1988 – 1989 : TK Masyithoh 5 Pongangan Magelang

### Pengalaman Berorganisasi

- 2003 – 2005 : Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (BEMJ-KI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- 2002 – 2003 : Koordinator bidang Penelitian BEMJ-KI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2002 – 2005 : Aktifis pada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2001 – 2002 : Aktifis pada Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSIP)
- 2002 – 2004 : Aktifis pada kelompok Studi Ilmu Sosial Biostap



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Rindo Agung  
Nomor Induk : 00470163  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2000/XI  
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 21 Desember 2005

Judul Skripsi :

AKIDAH SEBAGAI DASAR DALAM PENDIDIKAN MORAL  
( Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud )

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Desember 2005

Moderator:

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.Wasantara.net.id

Jogjakarta, 22 Juni 2005

nomor : IN/I/KJ/KI/PP.009/2946/2005  
smp. : -  
al : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Bapak/Ibu .Drs.Maragustam.S,MA .....  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
YOGYAKARTA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Preposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 1999/2000, Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

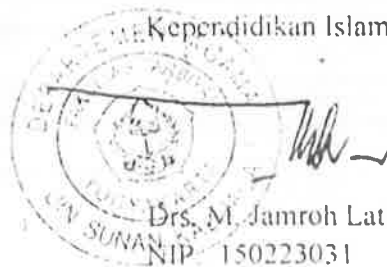
Nama : M. Rindo Agung  
NIM : 00470163  
Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Sripsi : Akidah Sebagai Dasar Pendidikan Akhlak  
(Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 150223031

mbusan :









Bapak Ketua Jurusan KI  
Bina Riset Skripsi  
Mahasiswa yang bersangkutan  
Arsip



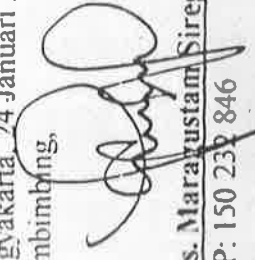
## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Pembimbing I : Drs. Maragustam Siregar, MA  
 II :

Nama : M. Rindo Agung  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Judul : Akidah Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Moral; Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud

No	Bulan	Minggu	Materi	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1	Keenam 05	Ketiga	Bimbingan Proposal : revisi kerangka teori dan sistematika pembahasan		
2	Pertama 06	Pertama	Penyerahan naskah Skripsi		
3	Pertama 06	Kedua	Revisi : perbaikan cara penulisan, jawaban atas signifikansinya, peran materi, guru, dan metode		
4	Pertama 06	Ketiga	Pengecekan isi skripsi Dan ACC Skripsi		
5					
6					

Yogyakarta, 24 Januari 2006  
 Pembimbing,



Drs. Maragustam Siregar, MA  
 NIP: 150 237 846



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0271) 513026 Fax 519 311 mail: iv\_suka@telkom.net

No. Munaq 02 2006

**BERITA ACARA MUNAQOSYAH**

*Bismillaahirrahmaanirrahim*

Pada hari ini Kamis tanggal 9 Februari 2006 pukul 10.15 - 11.15 WIB bertempat di Ruang Munaqosyah K1 dilaksanakan munaqosyah skripsi pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : M Rindo Agung  
Nomor Induk Mahasiswa : 00170163  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi :

AKIDAH SEBAGAI DASAR PENDIDIKAN MORAL  
( Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud )

Tanda tangan Mahasiswa :

Berdasarkan keputusan Panitia Ujian Munaqosyah skripsi, mahasiswa tersebut di atas dinyatakan :

- A. LULUS, tanpa revisi.  
B. LULUS DENGAN REVISI, waktu revisi maksimal / Bulan.  
C. TIDAK LULUS  
D. Hasil Sidang Munaqosyah : ~~DENGAN PERJAN SANGAT MEMUASKAN~~ ~~MEMUASKAN~~  
~~CUKUP~~  
E. Konsultasi  
*Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.*

Dengan ketentuan :

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan LULUS DENGAN REVISI, apabila melebihi batas waktu yang ditentukan belum selesai, maka mahasiswa tersebut wajib mengikuti munaqosyah ulang dan dikenakan biaya Munaqosyah Ulang;
2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS diwajibkan mengikuti munaqosyah ulang dan dikenakan biaya Munaqosyah Ulang

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

No.	Panitia Ujian Munaqosyah	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. M. Jamroh Fatief, M.Si	Ketua	
2.	Drs. Misbah Ulumunir, M.Si	Sekretaris	
3.	Drs. Maragustam, MA.	Pembimbing Utama	
4.	Drs. H. Muh. Anis, MA.	Penguji I	
5.	Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.	Penguji II	

Yogyakarta, 9 Februari 2006

A.n. Dekan  
Kajur Kependidikan Islam

Drs. M. Jamroh Fatief, M.Si  
NIP. 150223031

Dibuat rangkap 8 untuk

(1) Mahasiswa (2) arsip jurusan (3) pembimbing (4) kepala UIN Sunan Kalijaga (5) mahasiswa (6) arsip bendaharawan (8) arsip fakultas